

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

Pada bab ini, peneliti menemukan gambaran bahwa gambar-gambar yang terdapat di dalam kartu tarot merupakan gambar-gambar yang dihasilkan berdasarkan hasil dari budaya dan mitologi. Saat ini banyak sekali kartu-kartu tarot yang artistik dan mengangkat berbagai budaya dan mitologi, bahwa budaya dan mitologi mengandung nilai-nilai yang dapat diterapkan untuk kehidupan sehari-hari. Jadi, di sini sebenarnya tarot adalah cermin dari apa yang kita jalani sehari-hari. Semacam cermin yang merefleksikan kembali aspek tertentu dari pengalaman dalam hidup kita, sehingga hal ini menjadikan tarot menjadi bagian dari sebuah karya seni.

Tarot bukan hanya sekedar simbol, tetapi simbol dengan suatu pesan. Simbol dalam tarot tak hanya memiliki pesan, tetapi pesan-pesan itu dapat digunakan sebagai *medium consellin*. Simbol dapat berfungsi sebagai mediator bagi seseorang untuk mengungkapkan perasaan atau masalah yang sedang dialaminya.

Menurut Yudha Prawira, Tarot menggunakan prinsip sebab-akibat yang memang bekerja pada siapapun. Sebenarnya hal tersebut terjadi secara alamiah. Sama seperti pikiran bawah sadar yang menggerakkan perilaku seseorang menjadi grogi ketika berhadapan dengan banyak orang. Semuanya itu karena apa yang dilahirkan dari apa yang dipikirkan, dirasakan, diucapkan dan dilakukan seseorang merupakan proyeksi dari keadaan dan kepribadian seseorang. Kartu ini dapat

mengungkap sisi-sisi kehidupan manusia, baik keadaan sebelum maupun yang sekarang sedang dialami. Gambaran yang ditunjukkan oleh Kartu Tarot merupakan hasil hubungan sebab-akibat, dari keadaan yang telah terjadi dan sedang dialaminya sekarang. Oleh karena itu, kartu tarot akan menunjukkan kepada seseorang/klien tentang akibat yang akan terjadi, ketika sebab-sebab memang telah terungkap. Sehingga seseorang dapat mengantisipasi langkah apa yang sebaiknya dilakukan untuk kebaikan masa depannya.

Secara keseluruhan gambar-gambar yang terdapat dalam kartu tarot merepresentasikan sifat-sifat yang terdapat dalam diri manusia. Sifat manusia yang memang telah menjadi jati diri atau karakteristik yang terdapat dalam diri manusia, sehingga apapun yang ditunjukkan oleh kartu merupakan hasil dari cerminan dalam diri kita. Apa yang kita dapat adalah hasil dari proses komunikasi dengan pikiran bawah sadar manusia. Dengan media kartu tarot, kita dapat menggali pikiran bawah sadar yang memang mengungkap aspek-aspek kepribadian manusia. Dengan arti lain, pikiran bawah sadarlah yang mempengaruhi sikap dan perilaku kita.

Berangkat dari permasalahan tersebut, maka penulis bermaksud untuk menganalisis berbagai temuan mengenai bagaimana Kartu Tarot Nusantara mempresentasikan sifat-sifat yang ada pada diri manusia. Penelitian ini pun, merujuk kepada analisis semiotika Roland Barthes. Di mana, berbagai tanda dalam kartu tarot tersebut tersebut turut dimaknai berdasarkan tiga penandaan Barthes yaitu denotasi, konotasi dan mitos yang akan peneliti jabarkan sebagai berikut.

## 4.1 Analisis Kartu Tarot Nusantara

### 4.1.1 Si Dunggu



**Gambar 4.1**  
**Kartu Si Dunggu dalam Kartu Tarot Nusantara**

#### Visual

Dalam Kartu Tarot Nusantara Arcana Mayor Si Dunggu Sosok yang diperlihatkan pada kartu ini menggunakan baju yang terlihat aneh. Berdiri di tepi jurang dan memegang perbekalan. Dengan wajah yang terlihat lugu dan bodoh.

#### 4.1.1.1 Denotasi Si Dunggu

Gambar yang terdapat dalam Kartu Si Dunggu ini terlihat laki-laki menggunakan baju yang aneh dengan wajah lugu dan bodoh. Ia berdiri di tepi jurang dan memegang perbekalan. Lalu rambut laki-laki tersebut diikat sehingga menyerupai rambut wanita. Warna baju laki-laki tersebut berwarna dasar kuning dan abu-abu. Kaki laki-laki tersebut menggunakan gelang di kaki dan tanganya, dan terdapat gambar wajik atau ketupat di bawah kedua matanya.

Lalu terlihat tangan lelaki tersebut sedang memegang sebuah bunga yang mengeluarkan cahaya dan terdapat seekor anjing yang sedang melompat-lompat mengiringi perjalanan lelaki tersebut. Bunga yang dipegang oleh laki-laki tersebut berwarna biru dan anjing yang melompat-lompat di sebelahnya berwarna coklat. Lalu terlihat gambar sebuah tebing yang berwarna hijau dan terdapat gambar air di bawahnya yang berwarna biru. Terdapat pula gambar matahari berwarna kuning dengan gambar mata di tengahnya. Terdapat pula simbol angka nol dalam kartu tersebut.

Secara sederhana pesan nonverbal adalah semua isyarat yang bukan kata-kata. Menurut Larry A. Samovar dan Richard E. Porter komunikasi nonverbal mencakup semua rangsangan (kecuali rangsangan verbal) dalam suatu *setting* komunikasi, yang dihasilkan oleh individu, dan penggunaan lingkungan oleh individu, yang mempunyai nilai pesan potensial bagi pengirim atau penerima. (Mulyana, 2005:237).

#### 4.1.1.2 Konotasi Si Dunggu

Kartu Si Dunggu melambangkan kebebasan dan intuisi. Sikap dan perilakunya berasal dari pikiran bawah sadarnya. Namun, tetap saja pengaruh dari lingkungan berperan penting dalam kehidupan. Kartu ini juga bisa menunjukkan bahwa sebenarnya ia sosok yang pemalu dan bimbang dalam menghadapi petualangan hidupnya.

“Gambar sekuntum bunga merupakan simbol dari harapan dan tongkat wasiat dengan kantong bersulam merupakan simbol yang menyatakan bahwa ia telah mempunyai bekal untuk melakukan perjalanannya, lalu terlihat seekor anjing yang sedang melakukan lompatan-lompatan menunjukkan bahwa ia tidak ingin berhenti dan akan siap menerima resiko apapun sedangkan lambang matahari dan tebing menggambarkan perjalanan dan kehidupan”<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, peneliti menyimpulkan Kartu ini merupakan simbol dari seseorang yang sedang melakukan perjalanan untuk mencari apa yang dia inginkan. Segala persiapan dan kemampuan untuk mencapai apa yang diinginkan telah dimiliki, akan tetapi hal ini dapat menjadi sia-sia karena lingkungan disekitarnya. Harapan atau apa yang diinginkan akan dapat dicapai ketika mempunyai perasaan percaya diri pada kemampuannya dan apa yang dimilikinya hal ini dapat dilihat dari gambar bunga yang mengeluarkan aura. Gambar tongkat membawa bekal dalam kartu ini menunjukkan perjalanan hidup yang bisa saja menjadi lebih baik atau justru membahayakan. Pengaruh dari sekelilingnyalah yang dapat menentukan arah perjalanan hidupnya dapat dilihat dari sebuah gambar tebing yang terdapat di dalam kartu ini.

---

<sup>1</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan Yudha Prawira selaku *tarot reader* (wawancara dilakukan pada tanggal 19-01-2015 pada pukul 19.48)

Ketika mendapatkan kartu Si Dunggu, seseorang harus mengambil sikap yang ia tahu konsekuensinya. Sesungguhnya ketika kartu Si Dunggu keluar artinya adalah penanya/klien memiliki rasa optimis dan rencana-rencana yang hebat. Terdapat titik terang mengenai kepercayaan dan pengharapannya. Namun, hal ini bisa menjadi sia-sia ketika klien ragu. Penanya perlu mengambil langkah yang mengandung resiko untuk bisa berhasil, bukan berarti dengan menghalalkan segala cara. Penanya hanya perlu menahan diri untuk memutuskan sesuatu bila tidak ingin dianggap tidak berkompeten.

Kartu Si Dunggu menggambarkan simbol dalam diri kita ketika kita diharuskan mengambil keputusan tanpa tahu konsekuensi apa yang menanti di depan. Biasanya hanya ada dua pilihan besar: ya atau tidak, dijalankan atau tidak dijalankan. Oleh karena itu, apabila kartu ini muncul, berarti alam bawah sadar klien sedang menunggu keputusan apapun yang akan diambil oleh klien.

Karena sifat dasar dari kartu Si Dunggu adalah spontanitas seperti yang terlihat dari gambar seekor anjing yang sedang melompat-lompat, apapun sikap spontan yang muncul, cobalah menyikapi tindakan dengan hati-hati. Penanya sebenarnya tipe orang yang penuh ketegangan dan gelisah. Kehadiran kartu ini dalam suatu tarakan menunjukkan bahwa penting sekali ia mempercayai pendapat dan nalurinya untuk dapat merencanakan masa depan dengan baik dan penuh kebijaksanaan. Saat ini tidak baik untuk dirinya membuat komitmen-komitmen mengikat yang pada akhirnya akan semakin buruk.

### 4.1.1.3 Mitos Aquarius

Mitos yang terdapat di dalam kartu Si Dunggu ini adalah mitos Aquarius. Aquarius merupakan salah satu dari 12 zodiak yang terdapat ceritanya di dalam mitos Yunani. Aquarius diceritakan sebagai seseorang bernama Ganymede, yang merupakan anak dari raja Troy. Ganymede dibawa oleh Dewa Zeus ke Olympus, Aquarius menjadi salah satu pelayan yang bertugas membawakan minuman untuk dewa Zeus dan sebagai teman untuk berhubungan intim dengan dewa Zeus. Aquarius dianggap bertanggung jawab atas pencurahan air terhadap bumi. Dengan airnya, aquarius memusnahkan bumi dan Zeus memulainya kembali. Bangsa Yunani kuno melambangkan Ganymede sebagai dewa cinta homoseksual yang sering tampil bersama dewa Eros (dewa cinta) dan Hymenaios (dewa cinta pernikahan). Oleh karena itu Aquarius dilambangkan sebagai kebebasan, cenderung keras kepala, dan menyukai petualangan.

### 4.1.2 Sang Pencinta



**Gambar 4.2**  
**Kartu Sang Pencinta dalam Kartu Tarot Nusantara**

#### Visual

Dalam Kartu Tarot Nusantara Arcana Mayor Sang Pencinta

Dua sosok laki-laki dan perempuan. Satu laki-laki dan perempuan yang telanjang. Dengan pohon di belakangnya. Salah seorang laki-laki terlihat berkarismatik

#### 4.1.2.1 Denotasi Kartu Sang Pencinta

Pada bagian gambar ini peneliti melihat dalam kartu ini menunjukkan dua sosok laki-laki dan perempuan yang telanjang. Keadaan ini memperlihatkan usia muda, kepolosan, dan hasrat menggelora. Sosok kharismatik di kartu melambangkan Dewa Asmara. Pohon yang di belakangnya adalah pohon kehidupan dan pengetahuan. Ada tiga figur yang tergambar dalam kartu ini. Terlihat sepasang kekasih dan ada Dewa Asmara di atasnya.

Laki-laki yang pertama adalah sosok Dewa Asmara mengenakan baju berwarna ungu serta terdapat kelopak bunga di telinganya. Laki-laki yang kedua terlihat sedang berlutut tanpa mengenakan sehelai benang apapun hanya terlihat beberapa bunga menjalar di tubuhnya. Lalu ada seorang wanita tanpa mengenakan baju, badannya ditutupi oleh sebuah pohon di belakangnya. Terdapat pula gambar matahari dan awan serta terdapat gambar sebuah gunung.

“Gambar laki-laki dan perempuan dalam kartu Sang Pencinta ini menggambarkan figur-figur yang pada dasarnya menunjukkan pikiran pria yang tak memahami kemampuan berpikir perempuan yang cenderung penuh misteri”.<sup>2</sup>

#### 4.1.2.2 Konotasi Kartu Sang Pencinta

“Kartu Sang Pencinta ini memiliki makna kasih sayang, percintaan, dan hasrat. Klien mungkin mengira sudah mengenal orang lain sehingga mampu membaca pikirannya dan merasa hubungan mereka berjalan baik. Maka untuk tahapan selanjutnya tidak lagi harus menimbang setiap langkah. Semuanya mengalir karena intuisinya berkembang baik”.<sup>3</sup>

Kartu ini bisa menandakan fase baru untuk hubungan interaksi dan keputusan/sikap yang harus diambil. Kartu ini memperlihatkan kita dihadapkan

---

<sup>2</sup> Ibid

<sup>3</sup> Ibid

oleh pilihan, di mana perasaan tidak yakin muncul ketika akan mengambil sebuah keputusan karena beberapa alasan seperti hasrat, emosi, cinta, dan pengalaman. Maka segala pertimbangan untung rugi harus dilakukan sebelum mengambil sebuah sikap. Namun, kartu ini bisa memberikan rekomendasi bahwa intuisi, perasaan, dan cinta akan lebih bermakna untuk menyikapi perjalanan hidup ke depan.

Kartu ini juga bermakna pilihan ketika tengah mencoba keluar dari masalah yang dihadapinya. Pilihannya bukan berarti baik atau buruk. Namun, diperkenalkan oleh dua pilihan apakah akan melanjutkan sesuatu dengan apa adanya atau berani mengambil resiko untuk sesuatu yang baru.

Menurut Rimba Leonardo dan Audifax (2014:20), kartu ini merupakan simbol dari sumber energi berupa saling pengertian antara diri penanya dengan orang-orang atau hal-hal tertentu di kehidupannya. Saling pengertian itu begitu mendalam sehingga tidak diperlukan lagi komunikasi melalui cara-cara normal sebagaimana layaknya interaksi biasa. Karena pengertian itu telah mendalam, penanya sering merasa bahwa hubungan itu agak aneh: terkadang tertarik untuk mendekat, dan terkadang seakan-akan ada yang menghalangi. Alasannya adalah karena adanya saling pengertian atau perasaan keterikatan yang mendalam itu. Intinya, ada suatu ikatan saling pengertian karena kesamaan atau kecocokan pribadi.

Kartu ini merupakan simbol dari perjalanan manusia untuk mengenal rasa cinta, seperti yang terdapat di dalam kartu ini terlihat gambar perempuan dan laki-laki dalam keadaan tidak mengenakan busana hanya ditutupi oleh pepohonan atau

bunga. Cinta merupakan suatu hal penting dalam kehidupan manusia, karena cinta dapat menumbuhkan kedamaian dan ketenangan.

Simbol Gunung merupakan lambang kehidupan manusia, semakin tinggi ilmu kita dan semakin bertambah usia, kita harus semakin mengerucut (golong gilig), Jiwa, Rasa, Cipta, Karsa dan Karya dalam kehidupan kita.<sup>4</sup> Singkatnya, hidup manusia ini untuk menuju yang di atas (tuhan). Pohon yang tumbuh menjalar ke seluruh badan melambangkan segala budidaya dan perilaku manusia harus tumbuh dan bergerak maju, sehingga bisa bermanfaat serta mewarnai dunia dan alam semesta.

Warna ungu yang terdapat dalam baju Dewa Asmara menurut Mulyana, Deddy (2007-429) warna ungu merupakan warna untuk mempertahankan atau melindungi dan warna biru merupakan warna yang memberikan rasa damai dan tenang. Warna ini memaknai tugas Dewa Asmara untuk menjaga rasa kasih sayang terdapat dalam diri manusia, sehingga manusia akan saling menyayangi satu sama lainnya. Yang terakhir gambar awan berwarna biru di sini melambangkan kedamaian yang akan didapatkan ketika umat manusia akan saling mengasihi satu sama lain.

#### **4.1.2.3 Mitos Kasih Sayang**

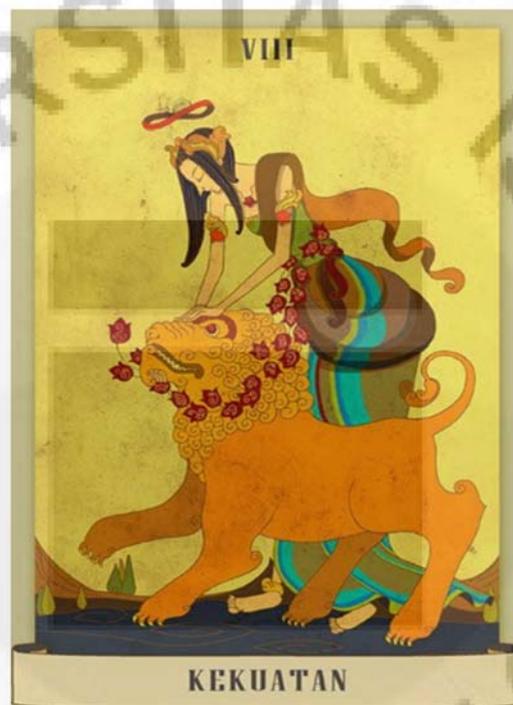
Berbicara tentang mitos kasih sayang, banyak yang mengatakan bahwa rasa kasih sayang muncul atau cinta muncul dari panah yang ditembakkan oleh dewa asmara. Dewa asmara ini bernama Eros, Eros muncul dari mitos Yunani yang mengatakan Eros dapat membuat laki-laki dan wanita menjadi jatuh cinta

---

<sup>4</sup> <http://jurnal.ugm.ac.id> diakses pada tanggal 20 Januari 2015 pukul 16.16 wib

dengan panah bermata emas. Eros adalah seorang dewa yang digambarkan sebagai bocah lelaki yang mirip malaikat dan membawa busur dan panah. Selain panah emasnya dapat membuat jatuh cita, panah timahnya akan menjadikan makhluk apapun menjadi tidak mencintai.

#### 4.1.3 Kekuatan



**Gambar 4.3**  
**Kartu Kekuatan dalam Kartu Tarot Nusantara**

#### Visual

Dalam Kartu Tarot Nusantara Arcana Mayor Kekuatan Terlihat seorang perempuan muda dan seekor singa serta seuntai bunga. Serta simbol angka delapan di atas perempuan tersebut.

#### 4.1.3.1 Denotasi Kartu Kekuatan

Pada gambar di atas terlihat seorang perempuan dan seekor singa. Tangan wanita tersebut menutup mulut singa tersebut. Lalu singa tersebut dituntun dengan rangkaian bunga. Dapat dilihat pada gambar di atas ekspresi dari perempuan tersebut sangat tenang ketika memegang seekor singa.

Pada gambar kartu Kekuatan ini kita dapat melihat dengan jelas kekuatan yang ditunjukkan dari gambar seorang perempuan sedang memegang seekor singa. Ia memperagakan kekuasaannya atas alam dan makhluk-makhluknya. Singa itu terlihat ditaklukan oleh sifat keperempuanan. Lalu, singa itu tidak memperlihatkan perlawanan ketika sedang dipegang oleh perempuan tersebut.

#### 4.1.3.2 Konotasi Pada Kartu Kekuatan

“Singa pada gambar tersebut melambangkan nafsu, sedangkan perempuan pada gambar tersebut melambangkan kekuatan, perhatian, dan kasih sayang. Sementara simbol delapan di atas kepalanya menandakan suatu kekekalan atas naluri seorang perempuan yang penuh perhatian dan kasih sayang. Kartu ini menekankan bahwa segala sesuatu tidaklah harus direncanakan secara logis, utamakan perasaan yang mampu menjadi sumber kekuatan baru ketika menghadapi perjalanan hidup”.<sup>5</sup>

Warna kuning dalam tubuh singa melambangkan rasa gembira atau menyenangkan, ketika ada binatang yang masuk dalam kehidupan manusia dan berada pada kehidupannya, secara tidak langsung perasaan akan menjadi senang dan terhibur, dan merasa bahwa binatang piaraannya suatu saat mengerti apa yang sedang menjadi permasalahan pemiliknya. Ketika binatang tersebut menerima kasih sayang dari sang majikan, maka ia akan membalasnya dengan tulus. Inilah

---

<sup>5</sup> op.cit. hasil wawancara dengan Yudha Prawira selaku *tarot reader*

jenis kasih yang muncul, menunjukkan naluri serta insting seekor binatang melebihi manusia itu sendiri.

Menurut hasil observasi yang telah peneliti lakukan, Kartu Kekuatan adalah dorongan dalam diri untuk menyakini apa yang dikerjakan. Tentu saja “kekuatan” di sini tidak ada hubungannya dengan fisik atau kekerasan. Kekuatan itu muncul dari hati yang dermawan dan penuh cinta kasih. Jika klien menarik kartu ini, klien mempunyai keberanian, keyakinan, dan kemenangan atas sikap benci, pelit, dan permusuhan. Jika klien dilibatkan dalam satu perselisihan yang tidak diuntungkan dan mengalami pertentangan, maka klien akan mampu memutuskan langkah terbaik karena kartu ini ingin mengalahkan rasa benci menjadi kasih sayang.

Hal ini sama dengan salah satu tujuan komunikasi menurut Effendy (1993:76), Setiap gagasan kita dapat diterima oleh orang lain dengan pendekatan yang persuasif bukan memaksakan kehendak.

Keberanian juga merupakan kunci dari kartu ini. klien haruslah percaya bahwa hanya ketakutanlah yang menjadi kelemahan dan penghalang menuju kesuksesan. Kartu ini bermakna positif dan menunjukkan dorongan keberanian. Klien harus yakin benar tentang apa yang menjadi keputusannya dan menantang mereka yang jelas-jelas bersalah. Tekad yang kuat akan mengakibatkan klien dihormati sebagai figur teladan.

Alam bawah sadar di sini mengingatkan klien bahwa pada dasarnya kekuatan untuk melaksanakan tugas dan kewajiban itu telah ada pada dirinya. Tidak perlu lagi ada usaha untuk memikirkan cara menjalankan, atau bahkan cara

melakukan pendekatan pribadi dengan orang tertentu. Cukup dilaksanakan saja, karena sebenarnya kemampuan tersebut sudah ada. Yang kurang adalah penggunaan kemampuan diri yang potensial itu, sehingga solusinya memang sederhana: gunakan kekuatan itu.

#### **4.1.3.3 Mitos Singa dan Perempuan**

Menurut Yudha Prawira, singa merupakan seekor binatang raja dari para binatang yang tidak memiliki akal dan hanya mengikuti nalurinya untuk bertahan hidup. Sedangkan perempuan ialah makhluk ciptaan tuhan yang memiliki rasa kasih sayang dan perhatian. Lelaki pun memiliki rasa itu, bedanya rasa kasih sayang yang dimiliki oleh perempuan lebih besar daripada yang dimiliki oleh lelaki, perempuan pun lebih tangguh dibandingkan laki-laki. Sedangkan dalam mitos cina singa merupakan binatang yang ingin disingkirkan oleh Sang Budha. Singa merupakan binatang yang tamak dan egois yang ingin memiliki kekuasaan terhadap binatang-binatang lainnya. Akan tetapi Sang Budha tidak bisa menyingkirkan singa begitu saja karena singa merupakan raja dari segala para binatang. Oleh karena itu Sang Budha melatih macan yang dikenal sebagai hewan yang penakut dan bodoh agar menjadi kuat dan berani. Macan pun berhasil mengalahkan singa, atas keberhasilan macan mengalahkan singa maka Sang Budha pun memberinya penghargaan dan menempatkan dirinya ke dalam salah satu binatang yang terdapat di dalam Shio Cina.

#### 4.1.4 Sang Ratu



**Gambar 4.4**  
**Kartu Sang Ratu dalam Kartu Tarot Nusantara**

##### Visual

Dalam Kartu Tarot Nusantara Arcana Mayor Sang Ratu Terlihat seorang perempuan sedang duduk berpakaian seperti seorang ratu lalu sedang memegang tongkat. Di belakang ratu terlihat gambar yang menyerupai sebuah ladang.

##### 4.1.4.1 Denotasi Kartu Sang Ratu

Pada kartu ini peneliti melihat, adanya pesona yang terdapat di dalam kartu Sang Ratu ini. Terlihat adanya ketenangan dan keanggunan yang dipancarkan ketika peneliti melihat kartu ini. Sang Ratu mengenakan baju berwarna biru dan kain bercorak berwarna coklat. Terdapat pula gambar tongkat dengan ujung berbentuk bulat mengeluarkan cahaya atau aura. Di belakang Ratu

tersebut terdapat gambar ladang berwarna hijau dan singgasana berwarna merah. Lalu Ratu tersebut terlihat juga mengenakan mahkota.

#### 4.1.4.2 Konotasi Sang Ratu

“Kartu ini melambangkan surga dunia, terlihat sosok perempuan cantik sedang berada di tengah ladang gandum. Hal ini menandakan kemakmuran dan kesejahteraan. Kartu ini mewakili sosok Dewi Sri (Dewi Padi). Kesan kesuburan bisa diidentikkan sebagai proses kehamilan perempuan yang terus berkelanjutan, sehingga peran kartu ini sangatlah penting untuk kehidupan. Tanpa kehadiran Sang Ratu, umat manusia tidak akan memiliki harapan untuk berkelanjutan.”<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada kartu Sang Ratu ini yakni, kartu ini bermakna bahwa telah tiba saatnya melakukan pembaruan yang matang untuk merencanakan masa depan. Klien seharusnya mampu menghayati keadaan serta telah merasakan kenikmatan hidup, sehingga klien dapat mengembangkan kemampuan dalam diri sesuai bakat dan nalurinya.

Warna biru dan coklat yang terdapat dalam baju Sang Ratu melambangkan rasa aman dan nyaman serta melindungi. Sedangkan pada gambar ladang yang berwarna hijau melambangkan kedamaian dan rasa tenang. Lalu yang terakhir warna merah dalam singgasana yang diduduki oleh Sang Ratu melambangkan rasa melawan atau menantang.

Karena kartu ini menunjukkan seorang perempuan tangguh, maka ketika ditebarkan dapat menceritakan keadaan klien yang sedang meluap kreativitasnya. Keadaan materinya pun dalam keadaan baik. Namun, perlu juga diperhatikan ketika kartu ini dikelilingi oleh kartu negatif karena dapat menandai adanya keadaan tak berdaya atau tengah menghadapi berbagai kesulitan. Bila berkaitan

---

<sup>6</sup> Ibid

dengan materi, kartu ini dapat menandakan masalah keuangan. Meskipun mempunyai uang cukup, klien pasti merasakannya masih kurang, sehingga ia terus berusaha memperkaya diri dengan cara apapun.

“Sang Ratu menyiratkan kehangatan, mengasihi sesama, dan mampu berbagi suka-duka orang lain. Ia adalah sosok yang kuat dan peduli atas kepentingan orang lain. Ia sungguh menyenangkan dan menikmati kehidupannya. Ia mampu merangsang ide, kreativitas, dan pesonanya untuk menyelesaikan suatu masalah.”<sup>7</sup>

Idealnya, setiap gagasan harus dipahami, dikandung, dipelihara, dan pada akhirnya dilahirkan. Inilah inti sari dari kartu ini karena menandakan pertumbuhan, kelahiran, dan sesuatu yang baru. Kartu ini juga menunjukkan bahwa klien bisa memperoleh hasil atas upayanya. Klien diharapkan tidak kecewa apabila ada sebuah penangguhan dalam berbagai hal. Ia sebaiknya mempercayai naluri dan yakin bahwa keberhasilan akan tercapai, tinggal menunggu waktu.

Saran dari kartu ini adalah jadilah diri sendiri dan menghasilkan hal-hal nyata yang dapat membawa manfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Dengan kata lain teruskan apa yang telah direncanakan untuk dijalankan karena itu akan membawa hasil yang berlimpah.

Warna biru dan coklat yang terdapat dalam baju Sang Ratu melambangkan rasa aman dan nyaman serta melindungi. Sedangkan pada gambar ladang yang berwarna hijau melambangkan kedamaian dan rasa tentram. Lalu yang terakhir warna merah dalam singgasana yang diduduki oleh Sang Ratu melambangkan rasa melawan atau menantang.

---

<sup>7</sup> Ibid

#### 4.1.4.3 Mitos Dewi Sri

“Mitos Dewi Sri merupakan simbol dari kemakmuran, kedewasaan dan kecantikan. Selain itu Dewi Sri merupakan Dewi yang seringkali dipuja oleh para petani. Hal ini dikarenakan kisah dari Dewi Sri yang merupakan Dewi Padi. Kisah ini telah dipercaya oleh para petani dari dahulu, mereka seringkali melakukan kegiatan ritual ketika musim panen akan datang mereka meminta kepada Dewi Sri agar panen mereka subur dan dijauhi hama.”<sup>8</sup>

“Kartu ini dihubungkan dengan Planet Venus yang memiliki arti kasih sayang, keselarasan, dan kecantikan. Dalam astrologi, Venus selaras dengan Taurus dan Libra. Venus mengungkapkan sifat duniawi dan sensualitas karena bermakna kesuburan dan kemakmuran.”<sup>9</sup>

#### 4.1.5 Sang Raja



**Gambar 4.5**  
**Kartu Sang Raja dalam Kartu Tarot Nusantara**

#### Visual

Dalam Kartu Tarot Nusantara Arcana Mayor Sang Raja Terlihat seorang laki-laki paruh baya sedang duduk dengan gagah mengenakan baju yang penuh karisma. Sebuah tongkat dan gunung di belakangnya.

<sup>8</sup> Ibid

<sup>9</sup> Ibid

#### 4.1.5.1 Denotasi Kartu Sang Raja

Pada gambar kartu Sang Raja, peneliti melihat pada kartu ini menggambarkan tokoh kuat yang sedang duduk tegap di singgasananya. Tokoh dalam kartu tersebut mengenakan busana megah untuk memperlihatkan kemewahan dan kekuasaannya. Mahkota berhiasan kepala kambing jantan yang menunjukkan hubungan dengan tanda astrologi Aries. Lalu di belakang gambar kartu tersebut terdapat pemandangan sebuah gunung yang menjulang tinggi.

#### 4.1.5.2 Konotasi Kartu Sang Raja

“Baju berwarna merah di sini pada kartu Sang Raja menunjukkan kekuasaan yang dimiliki dan kemampuan menyelesaikan semua persoalan untuk menjadi lebih baik dan teratur. Lalu makna sedang duduk di singgasana dalam hal ini menandakan keberhasilan untuk urusan duniawi dan kesiapan untuk berani berkompetensi di tengah persaingan yang ada. Tongkat yang dipegang oleh Sang Raja bersifat ambisius dan dapat merencanakan sesuatu dengan logis untuk memastikan keberhasilannya”<sup>10</sup>

Warna merah, dalam kehidupan sehari-hari telah kita ketahui bahwa arti dari warna merah memiliki arti berani. Berbeda halnya dengan yang dijelaskan oleh Mulyana (2007:429-430), warna merah menggambarkan suasana hati yang menggyairahkan atau merangsang.

Peneliti melihat klien sedang memiliki otoritas atas kemampuan dirinya. Ia mampu mengambil keputusan dan mempresentasikan pikiran, moral dan cara kehidupan layaknya seorang raja. Itulah sebabnya ia tidak akan mampu mereflesikan keadaanya saat berada dalam posisi pegawai bawahan (mengabdikan pada orang lain). Sesungguhnya, ia adalah sosok yang bertanggung di antara

---

<sup>10</sup> Ibid

orang-orang yang ada di sekitarnya. Ia cenderung keras kepala dan penuh dedikasi. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan klien selanjutnya.

Dalam hal karir, kartu ini menandakan bahwa klien akan memiliki kemampuan sebagai bos, bukan sebagai karyawan. Bidang pekerjaan yang dapat membantunya mencapai kesuksesan adalah pekerjaan yang mampu dikendalikan olehnya. Penting pula bagi klien untuk memiliki pendirian kuat agar mampu menyelesaikan semua konflik. Dengan kemampuan mengendalikan situasi, klien sesungguhnya berpotensi mewujudkan keinginannya menjadi nyata. Hal ini terlihat dari lambang gunung di belakang gambar tersebut merupakan simbol dari kemampuan untuk mendapatkan hasil yang besar.

Jika pertanyaan klien terkait urusan cinta, ia mungkin saja mengalami kendala ketika dihadapkan berbagai pilihan. Klien bisa memperoleh keputusan pasti ketika ia berusaha memahami lawan jenisnya dan mengenali diri sendiri yang cenderung berifat dominan dan otoriter. Sebaiknya klien meminta dan mendengar saran pihak lain sebagai pendengar untuk dapat memahami kondisi yang ada.

Selain itu makna lain dalam kartu Sang Raja ini adalah simbol dari kekuatan berpikir secara rasional dan logis sekaligus mempraktikannya dengan konsekuen tanpa pilih kasih. Kemampuan rasional bisa aktual, bisa juga potensial, dan sama sekali tidak bergantung pada gender seseorang. Seorang wanita bisa saja lebih rasional daripada pria. Usia juga tidak berpengaruh, banyak orang lebih muda justru lebih rasional daripada generasi di atasnya.

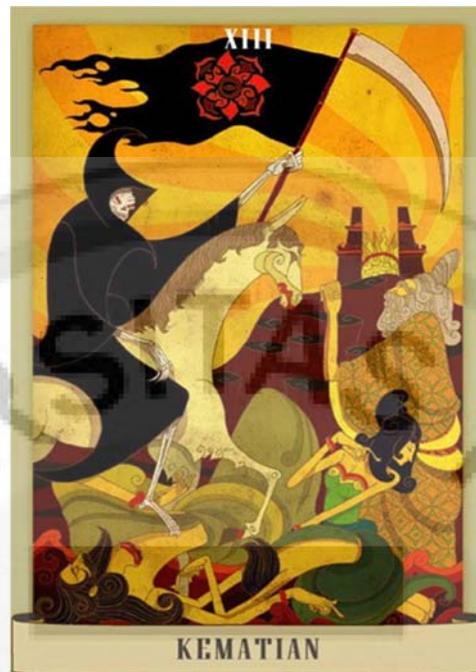
Hal sangat berkaitan dengan beberapa peran Public Relations yang dikemukakan oleh Dozier & Broom. Adapun peran Public Relations menurut Dozier & Broom antara lain :

1. Penasehat Ahli (*Expert Prescriber*)  
Seorang praktisi Public Relations yang berpengalaman dan memiliki kemampuan tinggi dapat membantu mencari solusi dalam penyelesaian hubungan dengan publiknya.
2. Fasilitator Komunikasi (*communication Fasilitator*)  
Dalam hal ini, praktisi Public Relations bertindak sebagai komunikator atau mediator untuk membantu pihak manajemen dalam hal mendengar apa yang diinginkan dan diharapkan oleh publiknya. (Dozier & Broom 2000:20)

#### **4.1.5.3 Mitos Sang Raja**

Menurut Hisyam A. Fachri (2009:27) Kartu ini mewakili para ayah. Dalam mitologi Yunani, penjelmaan itu adalah Dewa Zeus (Gunung Olympus) dan Thor (Scandinavia). Mahkota di atas kepalanya merupakan simbol proses pendakian dan pengembangan logika, kepemimpinan, dan otoritas. Konsep-konsep seperti itu secara tradisional merupakan kekuatan alami, termasuk menurut banyak peneliti terdapat juga insting dan kelembutan seperti seorang perempuan. Kartu ini dihubungkan dengan zodiak Aries, rasi pertama bintang yang dikuasai oleh Mars, Dewa Prang. Aries itu sifatnya sangat dinamis dan berhubungan dengan kepemimpinan atau kekuasaan.

#### 4.1.6 Kematian



**Gambar 4.6**  
**Kartu Kematian dalam Kartu Tarot Nusantara**

##### Visual

Dalam Kartu Tarot Nusantara Arcana Mayor Kematian Terlihat seseorang sedang menaiki seekor kuda. Tiga orang laki-laki dan satu orang perempuan. Satu buah senjata sabit dan bendera berlambangkan bunga misterius

##### 4.1.6.1 Denotasi Kematian

Dalam kartu ini peneliti melihat sebuah keadaan yang digambarkan menyerupai akhir suatu zaman. Penunggang kuda terlihat mengenakan baju berwarna hitam dan membawa sebuah bendera hitam dihiasi bunga mawar mistis. Tampak pula seorang manusia yang sedang menunggu ajalnya sambil

menggenggam kedua tangannya. Lalu di bawah seorang penunggang kuda terdapat seorang pria sedang berbaring dan seorang anak yang seperti sedang memohon ampun dan seorang wanita yang sedang menunggu ajalnya. Terdapat dua pilar di belakang penunggang kuda dan di antara dua pilar tersebut terdapat gambar matahari.

#### 4.1.6.2 Konotasi Kematian

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, kartu Kematian memiliki makna bahwa segala sesuatunya akan berakhir. Walau hal ini bisa menyakitkan dan mendatangkan kesulitan, tetapi pada dasarnya keadaan yang dialaminya ini hanya membutuhkan waktu sementara untuk memasuki situasi selanjutnya. Jadi, tak perlu takut menghadapinya. Kematian menjanjikan suatu bentuk perubahan.<sup>11</sup>

Kartu ini tidak bisa dianggap enteng dan jangan pernah menafsirkannya dalam arti yang nyata. Sebuah fase dari keadaan sekarang akan segera ditinggalkan dan bersiap memasuki fase berikutnya. Walau kartu ini bisa juga diartikan sebagai kerugian, kegagalan dalam hubungan, keretakan dalam persahabatan, kehilangan pekerjaan dan tidak teraturnya kehidupan, kartu ini memberikan harapan perubahan yang tak terduga.

Kematian ini hanya simbol saja, bukan dalam arti sebenarnya. Perlu ada perubahan dalam hubungan sehingga apa yang beku dapat kembali menjadi cair, jadi alam bawah sadar klien menyarankan agar hubungan antarpribadi tertentu yang ditanyakan oleh klien ditinjau kembali dan diusahakan agar terjadi pergerakan ke arah lain. Apabila hubungan terlalu dekat, perlu diambil jarak, sehingga klien dapat lebih objektif.

---

<sup>11</sup> Ibid

Pada gambar bendera hitam yang dihiasi oleh bunga mawar mistis melambangkan kehidupan yang misterius. Maka Kematian dalam konteks ini adalah kondisi sementara tentang penyelesaian hidup, tetapi pada akhirnya akan menuju kebahagiaan. Jadi, tidak perlu takut ketika mendapatkan kartu ini karena kartu ini menjanjikan suatu bentuk perubahan dan menciptakan atmosfer yang baru dalam kehidupannya.

#### 4.1.6.3 Mitos Dewa Kematian

Banyak sekali mitos tentang dewa kematian ini, peneliti memilih salah satu mitos dewa kematian dalam Mitologi Hindu menurut Hisyam A Fachri (2009:53), dewa kematian disebut Kali. Nama *Kali* berarti “waktu”. Waktu seringkali menemani kematian. Dan senjata sabit besar merupakan alat untuk mengakhiri hidup.

Secara astrologi, kartu ini dihubungkan dengan zodiak Scorpio, tanda intuitif yang secara emosional dihubungkan dengan rahasia alam bawah sadar. Kartu ini menempati angka tiga belas yang terkenal dengan kesialan. Angka tiga belas memiliki mitos sebagai angka yang menunjukkan angka kematian dan kehancuran, tetapi memiliki harapan dan kelahiran kembali setelah melewatinya.